

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA UNIT  
USAHA PRODUKSI TEMPE DI KOPERASI PRODUSEN  
TEMPE TAHU INDONESIA KABUPATEN BOGOR (KOPTI  
KAB.BOGOR)**

**SHAFIRA**

**8105162497**



**Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Jakarta**

**PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2019**

## **LEMBAR EKSEKUTIF**

***Shafira (8105162497). Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada bagian Penjualan tempe Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor. Program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Januari - Februari 2019.***

*Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun sebagai gambaran hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama PKL dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. KOPTI Kab.Bogor Beralamat di Jl. Brigjen Saptadji Hadiprawira No 27 Bogor Barat. Dalam laporan ini diterangkan penempatan praktikan pada Unit Usaha Produksi Tempe di KOPTI Kab.Bogor. Pada bagian administratif ini kegiatan yang dilakukan praktikan selama melakukan kegiatan PKL antara lain: Melayani proses PO (Purchase Order) dari pembeli tempe, membuat faktur pembayaran untuk pembeli, mengrekapitulasi faktur pembayaran (Invoice) perminggu, lalu membantu membuat laporan rekapitulasi laba rugi produksi tempe dalam waktu per bulan.*

*Tujuan dilaksanakan PKL adalah agar praktikan memperoleh wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dari semua kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan kegiatan PKL, sehingga praktikan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam dunia usaha kerja sesuai dengan bidangnya. Selama melaksanakan PKL, praktikan mengalami kendala dalam memahami kegiatan yang dilakukan dalam Bagian Keuangan dalam Unit Usaha Produksi Tempe di KOPTI Kabupaten Bogor dan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang ada, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan mengamati cara kerja pegawai lain, banyak berdiskusi bersama para pegawai serta adanya bantuan dari pegawai yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan.*

## LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktek Kerja Lapangan Pada Unit Usaha Produksi Tempe Di Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor (KOPTI Kab. Bogor)

Nama Praktikan : Shafira

Nomor Registrasi : 8105162497

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,

Ketua Program Studi

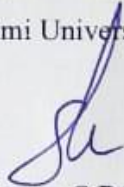
  
Dr. Suparno, S. Pd, M. Pd  
NIP. 197908282014041001

Pembimbing

  
Sri Indah Niken Sari, S.E.M. S.E  
NIP. 196208091990032001


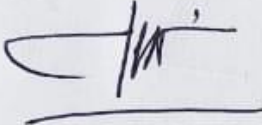

## LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



**Suparno, S.Pd, M.Pd**

NIP. 197908282014041001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji		19 / 07 2019
<b><u>Suparno, S.Pd, M.Pd</u></b>	.....	.....
NIP. 197908282014041001		
Penguji Ahli		19 / 07 2019
<b><u>Aditya Pratama, S.Pd. M.Pd</u></b>	.....	.....
NIP.		
Dosen Pembimbing		19 / 07 2019
<b><u>Dr. Sri Indah Nikensari, SE. M.SE</u></b>	.....	.....
NIP. 19620809199003200		

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan tepat waktu. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan PKL yang penulis lakukan selama satu bulan di Bagian Administrasi pada unit usaha produksi Tempe Di KOPTI Kabupaten Bogor merupakan salah satu Lembaga di bawah naungan Kementerian Koperasi dan UKM yang mengakomodasi karyawan dan mendukung kegiatan perkoperasian dan UKM di Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan koperasi dan menjadi wadah bagi pengrajin tahu tempe di Indonesia khususnya di wilayah Bogor. Penyeselaian laporan ini terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr. Dedi Purwana, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
2. Bapak Suparno, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
3. Ibu Sri Indah Nikensari SE, M.SI selaku Dosen Pembimbing dalam Praktik Kerja Lapangan yang telah memberikan saran, arahan,

masuk serta dorongan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini.

4. Seluruh Karyawan KOPTI Kab.Bogor khususnya bagian manajemen keuangan yang telah membantu praktikan selama kegiatan PKL.
5. Orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan memberi dorongan dalam bentuk moril maupun materil dalam penulisan Laporan PKL ini.
6. Teman-teman Pendidikan Ekonomi Koperasi 2016 yang senantiasa memberi saran dalam penyusunan Laporan PKL ini.

Penulis berharap laporan ini dapat menjadi masukan untuk KOPTI Kab.Bogor dan menjadi referensi atau bahan bacaan bagi siapa saja yang membacanya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah berusaha membantu penulis dalam penyusunan laporan ini dan penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis juga umumnya untuk kita semua. Semoga bimbingan dan kebaikan yang telah diberikan kepada kami selaku penulis akan dapat ridho Allah SWT. Aamiin

Jakarta, 01 Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang PKL .....	1
B. Maksud dan Tujuan PKL .....	3
C. Kegunaan PKL .....	4
D. Tempat PKL .....	6
E. Jadwal Waktu PKL .....	6
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL .....</b>	<b>10</b>
A. Sejarah Koperasi .....	10
B. Struktur Organisasi Koperasi .....	12
C. Kegiatan Umum Koperasi .....	15
D. Sisa Hasil Usaha .....	17
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN .....</b>	<b>19</b>
A. Bidang Kerja .....	19
B. Pelaksanaan Kerja .....	20
C. Kendala Yang Dihadapi .....	26
D. Cara Mengatasi Kendala .....	27
E. Analisis Laba Rugi RTI .....	28

<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>30</b>
A. Kesimpulan .....	30
B. Saran-Saran .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>35</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Jadwal Kerja Praktik Kerja Lapangan .....	8
Tabel I.2 Tahapan Praktik Kerja Lapangan .....	9
Tabel II.1 SHU KOPTI Kab.Bogor .....	18

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Struktur Organisasi Koperasi.....	15
Gambar III.1 Tahap pelayanan Penjualan Tempe.....	21
Gambar III.2 Faktur Pembayaran.....	22
Gambar III.3 Tahap Rekapitulasi transaksi penjualan perminggu .....	23
Gambar III.4 Data Rekap PO perminggu.....	24
Gambar III.5 Laporan Penjualan Tempe Perbulan .....	25

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin PKL.....	35
Lampiran 2. Surat Penerimaan PKL .....	36
Lampiran 3. Daftar Kegiatan Harian .....	37
Lampiran 4. Daftar Hadir .....	38
Lampiran 5. Penilaian PKL .....	40
Lampiran 6. Daftar Bimbingan .....	41
Lampiran 7. Dokumentasi.....	42
Lampiran 8. Format saran dan perbaikan PKL .....	43

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang PKL**

Dewasa ini, jika kita membahas tentang globalisasi merupakan suatu pembahasan dengan cakupan yang sangat luas. Tidak bisa dipungkiri, bahwa di masa sekarang ini dengan arus globalisasi yang mengalir begitu cepat telah menjadikan suatu masa yang mengalami perubahan-perubahan di segala bidang. Terutama dalam dunia pendidikan dimana adanya tugas penting yang harus diemban yaitu dalam membangun Sumber Daya Manusia.

Dalam membangun Sumber Daya Manusia yang memiliki kualitas memadai dibutuhkan ditengah perkembangan teknologi informasi, sosial dan budaya terlebih di era globalisasi saat ini. Diperlukan niat, kemauan, dan usaha untuk dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dengan terus mengasah keahlian maupun keterampilan yang benar-benar dibutuhkan oleh dunia kerja saat ini, serta terus menggali potensi diri dengan belajar dari pengalaman.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Sebagai Intitusi Pendidikan Perguruan Tinggi Negeri (PTN), berupaya untuk membentuk seorang pemimpin pada masa depan, menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan mempunyai keterampilan, berkompeten dalam suatu bidang pekerjaan, mampu bersaing secara professional dan juga memiliki program yang relevan dengan

pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dari mahasiswa yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan adalah suatu kegiatan mahasiswa yang ditempatkan pada suatu tempat yang berkaitan dengan bidang ilmu yang ditempuhnya dalam waktu tertentu.

Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu kurikulum wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Selain untuk memenuhi kewajiban Akademik, diharapkan kegiatan tersebut dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menjawab tantangan globalisasi serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan pada dunia kerja yang sesungguhnya, dan mahasiswa akan belajar mengatasi kesenjangan antara teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan permasalahan di lapangan sebenarnya. Dengan terlaksananya Praktek Kerja Lapangan akan membentuk mahasiswa yang mandiri, terampil, dan siap bersaing di dunia usaha khususnya di perkoperasian.

Dengan demikian program PKL memberikan kompetensi pada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui, dan berlatih menganalisis kondisi lingkungan dunia kerja. Hal ini sebagai upaya Program Studi mempersiapkan diri mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.<sup>1</sup> Selain itu Praktik Kerja Lapangan juga dapat membuat hubungan baik antara pihak Universitas dengan perusahaan atau instansi agar nantinya lulusan Universitas Negeri Jakarta dapat lebih mudah dalam mencari pekerjaan. Dalam kegiatan pelaksanaannya

---

<sup>1</sup> Buku Pedoman Praktik Kerja Lapangan Fakultas Ekonomi UNJ, Hal: 1

melibatkan media dan sarana sebagai pusat dan aktivitas pembelajaran praktik mahasiswa dengan bantuan perusahaan, lembaga keuangan, maupun lembaga keuangan lainnya.

Pelaksanaan PKL Praktikan memilih Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor atau biasa di singkat dengan KOPTI KAB.BOGOR, Koperasi ini dipilih karena praktikan tertarik mengenai produksi tempe tahu di indonesia dan juga masalah yang dihadapi oleh pengrajin tempe dan tahu di Indonesia. KOPTI KAB.BOGOR dianggap sesuai dengan bidang ilmu praktikan dalam perkuliahan.

Dalam pengamatan sebelum praktikan PKL ditempat tersebut pratikan mempunyai maksud ingin mengetahui bagaimana proses produksi tempe, dan segala hal yang berkaitan dengan tempe, bagaimana kehidupan para perngrajin tempe, dan bagaimana koperasi produsen tempe tahu ini menjadi wadah bagi para pengrajin untuk mensejahterakan para pengrajin.

Dalam pelaksanaannya banyak sekali pengalam dan pengetahuan bagi praktikan, perbedaan dari materi apa yang dipelajari tentang koperasi dalam kenyataannya tidak sama dengan keadaan riil yang ada dilapangan, lalu praktikan mencoba untuk dapat memahami segala situasi dan dapat memecahkan suatu masalah yang ditemui

## **B. Maksud dan Tujuan PKL**

Adapun maksud pelaksanaan PKL ini, antara lain :

- a) Melakukan praktik kerja sesuai dengan latar pendidikan, yaitu di bidang ekonomi koperasi

- b) Mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja
- c) Memberikan gambaran dunia kerja nyata bagi mahasiswa
- d) Mengaplikasikan, menerapkan dan membandingkan teori yang didapat ke dalam dunia kerja
- e) Mengidentifikasi, mempelajari dan menganalisis bidang kerja tata kelola koperasi yang berpengaruh terhadap perkembangan KOPTI KAB.BOGOR

Adapun beberapa tujuan pelaksanaan PKL ini, antara lain:

- a) Memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
- b) Menjalin hubungan kerjasama antar KOPTI Kab.Bogor dengan Universitas Negeri Jakarta
- c) Menerapkan dan membandingkan pengetahuan akademis dengan keadaan nyata
- d) Memperoleh data dan informasi KOPTI Kab.Bogor sebagai bahan pembuatan laporan PKL

### **C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

- a) Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di dunia kerja
- b) Mengaplikasikan ilmu pengetahuan mengenai praktik, terutama dalam praktik perkoperasian

- c) Memberikan gambaran tentang kondisi lapangan pekerjaan yang sebenarnya
- d) Menanamkan nilai profesionalitas kerja dalam praktik langsung di dunia nyata
- e) Menumbuhkan mental dan rasa percaya diri dalam menghadapi dunia kerja nyata

## 2. Bagi Fakultas Ekonomi

- a) Menjalin kerjasama yang baik antara KOPTI Kab.Bogor dengan Universitas Negeri Jakarta, khususnya Fakultas Ekonomi
- b) Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan selama berkuliah di Fakultas Ekonomi
- c) Menyiapkan wisudawan baru yang sesuai dengan kebutuhan instansi dan tuntutan pembangunan pada umumnya
- d) Menyempurnakan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini

## 3. Bagi Koperasi

- a) Menjalin hubungan baik antara koperasi dengan lembaga perguruan tinggi (UNJ)
- b) Mempromosikan KOPTI Kab.Bogor
- c) Koperasi mendapatkan masukan sebagai bahan untuk melakukan pengembangan serta solusi untuk menjawab permasalahan pada koperasi



- d) Tidak tertutup bagi koperasi untuk mendapatkan saran dari mahasiswa untuk meningkatkan kualitas serta kinerja karyawan.

#### **D. Tempat Praktik Kerja Lapangan**

Tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, yaitu sebagai berikut :

Nama Perusahaan : Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor (KOPTI KAB.BOGOR)

Alamat : Jl. Brigjen Saptadji Hadiprawira No 27 Bogor Barat

Telpon : 0251-8327827

Bagian Tempat PKL : Bagian Administrasi Produksi Tempe

Praktikan memilih KOPTI Kab.Bogor karena beberapa hal, yaitu pertama sesuai dengan Program Studi Praktikan yaitu Pendidikan Ekonomi dan Praktikan meyakini bahwa KOPTI Kab.Bogor memiliki manajemen yang baik dalam bidang usaha yang dijalankan, Kedua Koperasi tersebut bersedia menerima serta memberikan kesempatan bagi praktikan untuk melaksanakan PKL, dan Ketiga KOPTI Kab.Bogor juga memiliki prestasi sebagai 300 Koperasi Primer Unggulan Indonesia yang diberikan oleh Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN) pada tahun 2012, karena memiliki manajemen dan pelayanan yang baik dalam kegiatan operasionalnya.

#### **E. Jadwal dan Waktu Praktik Kerja Lapangan**

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan selama 24 hari dimulai tanggal 28 Januari 2019 sampai dengan 23 Februari 2019, PKL dilakukan setiap hari kerja yaitu Senin - Sabtu sesuai dengan jam kerja yang berlaku di KOPTI Kab.Bogor yang dimulai pada 08.00 – 16.00 WIB.

### 1. Tahap Observasi Tempat PKL

Pada tahap ini Praktikan melakukan observasi awal ke instansi yang akan menjadi tempat PKL. Observasi dimulai diakhir November. Praktikan mencari informasi dari internet tentang Koperasi Kementerian dan Koperasi yang memiliki prospek yang baik dalam operasionalnya lalu mencari alamat dan nomor teleponnya. Pada pertengahan Desember Praktikan memastikan apakah KOPTI Kab.Bogor menerima mahasiswa PKL. Dan menanyakan syarat-syarat administrasi yang dibutuhkan dengan survei secara langsung ke KOPTI Kab.Bogor.

### 2. Tahap Persiapan PKL

Dalam tahap persiapan ini Praktikan mempersiapkan syarat-syarat pengantar dari Universitas Negeri Jakarta untuk ditujukan kepada KOPTI Kab.Bogor yang akan menjadi tempat Praktikan PKL.

Praktikan membuat surat pengantar izin PKL dari Fakultas di Gedung R untuk selanjutnya ditandatangani oleh Ketua Jurusan yang selanjutnya diserahkan ke BAAK. Surat permohonan izin PKL dari Universitas Negeri Jakarta selesai pada tanggal 27 Desember 2018. Pada tanggal 5 Januari 2019 Praktikan memberikan surat kepada Ketua KOPTI Kab.Bogor. Pada tanggal 14 Januari 2019 Praktikan mendapatkan persetujuan untuk melakukan PKL dengan adanya surat persetujuan.

### 3. Tahap Pelaksanaan PKL

Tahap pelaksanaan ini dilakukan selama 24 hari terhitung sejak tanggal 28 Januari 2019 – 23 Februari 2019. PKL dilaksanakan dari hari Senin - Sabtu pukul

08.00 – 16.00 WIB. Sedangkan istirahat untuk makan siang dan Sholat Zhuhur adalah pukul 12.00 s.d. 13.00 WIB. Selama PKL praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman kerja di dunia kerja yang sebenarnya.

Tabel I.1

Jadwal Kerja Praktik Kerja Lapangan

<b>Hari Kerja</b>	<b>Jam Kerja</b>	<b>Jam Istirahat</b>
Senin-Sabtu	08.00 s.d 16.00	12.00 s.d 13.00

Sumber : Data diolah oleh praktikan

#### 4. Tahap Penulisan Laporan PKL

Setelah Praktikan melaksanakan PKL. Penulisan laporan PKL dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret. Data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan PKL dikumpulkan dan Praktikan mengkomunikasikan dengan pembimbing ditempat PKL untuk mendapatkan data-data. Penulisan laporan PKL dibutuhkan oleh Praktikan sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Ekonomi.

**Tabel I.2 :**

## Tahapan Praktik Kerja Lapangan

<b>Bulan</b> <b>Tahap</b>	<b>November 2018</b>	<b>Desember 2018</b>	<b>Januari- Februari 2019</b>	<b>Maret-Mei 2019</b>
<b>Observasi</b>				
<b>Persiapan</b>				
<b>Pelaksanaan</b>				
<b>Pelaporan</b>				

Sumber : Data diolah oleh praktikan

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL**

#### **A. Sejarah Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor**

KOPTI merupakan koperasi yang menjadi wadah bagi pengrajin tahu tempe di Indonesia khususnya di wilayah Bogor. KOPTI itu sendiri merupakan singkatan dari “Koperasi Produsen Tempe dan Tahu Indonesia”. KOPTI ini awalnya berdiri pada 2 November tahun 1980 yang berlokasi di Jl. Brigjen Saptadji Hadiprawira No.27 Bogor, Berdirinya PRIMKOPTI Kabupaten Bogor ini diprakarsai oleh Achmad Chairi, Tatang Acang, Sukhaeri Soetarno Putra, Daud Achmad Al Iman, Dan Sutarman. Sebagai badan usaha yang berbadan hukum sah berdasarkan Akta Pendirian Koperasi Badan Hukum Akta Pendirian No.7848/BH/DK-10/9 lalu adanya Akta Perubahan-No.7848/BH/PAD/KWK-10/VII/97, KOPTI memiliki Sertifikat Nomor Induk Koperasi: 3201130080046, KOPTI memiliki Tanda Daftar Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Dept.Perindustrian dan Perdagangan Kota Bogor No.10.04.2.52.00334, dan KOPTI memiliki Surat Izin Surat Usaha Perdagangan sesuai dengan Surat Keputusan Dept.Perdagangan Kota Bogor No.517/106/PM/DIPENRINDAGKOP.

KOPTI ini tidak hanya berada di wilayah Bogor saja, namun tersebar di berbagai wilayah Kabupaten di Indonesia lainnya. Adanya koperasi ini dimulai pada zaman kepemimpinan Soeharto, dimana koperasi digalakkan sebagai

mata pencaharian masyarakat Indonesia yang cocok pada masa itu, karena koperasi sesuai dengan kepribadian masyarakat Indonesia dominan koperasi itu sendiri berasaskan badan usaha bersama yang berasaskan pada prinsip ekonomi kerakyatan yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dan kemasyarakatan.

Awalnya KOPTI ini didirikan untuk menyediakan bahan baku kedelai pembuatan tempe. Seiring berjalannya waktu KOPTI mengembangkan unit usaha yang berkaitan dengan Produksi Tempe, yaitu dengan berdirinya Rumah Tempe Indonesia (RTI), keberadaan RTI diawali dari bentuk keprihatinan terhadap pengrajin tempe di Indonesia yang masih melakukan proses produksi tempe secara tidak higienis. Pembangunan RTI dimulai pada bulan September 2011 dan diresmikan tanggal 6 Juni 2012. RTI merupakan hasil inisiasi dari tiga organisasi yaitu Mercy Corps Indonesia, Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor (KOPTI Kab Bogor) dan Forum Tempe Indonesia (FTI)

Adapun Visi, Misi dan Tujuan RTI; Visi : Mendorong perubahan dan memperbaiki kualitas dan citra tempe di Indonesia, Misi : Menjadi salah satu pusat produksi tempe yang higienis dan ramah lingkungan dan mampu menyediakan produk tempe yang berkualitas kepada konsumen, Meningkatkan pengetahuan pengrajin tempe dalam menerapkan konsep produksi yang lebih higienis dan ramah lingkungan, dan Menjadi agen perubahan untuk mengangkat dan mempromosikan tempe sebagai makanan sehat untuk berbagai kalangan baik di dalam dan di luar negeri.

## **B. Struktur Organisasi**

KOPTI Sebagai salah satu lembaga yang bergerak di bidang perekonomian, Koperasi merupakan suatu organisasi yang didalamnya memiliki unsur sangat berperan untuk kemajuan dan dalam menghadapi persaingan dengan organisasi bisnis yang ada. Menurut Hasibuan struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.<sup>2</sup>

### **1. Rapat Anggota**

Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Rapat Anggota diadakan sekurang kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Rapat Anggota mempunyai wewenang, antara lain :

- a) Menetapkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
- b) Menetapkan kebijaksanaan umum dibidang organisasi, manajemen dan usaha Koperasi
- c) Memilih pengurus dan pengawas
- d) Mengesahkan pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas dalam pelaksanaan tugasnya termasuk laporan keuangan /neraca dan perhitungan hasil usaha Koperasi
- e) Mengesahkan rencana kerja serta rencana Anggaran pendapatan dan belanja koperasi

---

<sup>2</sup> Hasibuan. Manajemen Sumber Daya manusia, Jakarta, Bumi Aksara, 2010. Hlm. 128

f) Pembagian sisa hasil usaha

## 2. Keanggotaan Koperasi

Anggota Koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Anggota KOPTI Kabupaten Bogor berjumlah 1396 orang yang terdiri dari 1046 Pengrajin tempe, 350 perajin tahu. Selain itu ada Tenaga kerja produksi yaitu sebanyak 5.907 orang. Sesuai dengan AD/ART nomor T848/BH/PAD/KWK10/VII1997, Yang dapat diterima menjadi Anggota Koperasi ini adalah Warga Negara Republik Indonesia yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- a) Mempunyai kemampuan penuh untuk melakukan tindakan hukum.
- b) Bertempat tinggal di Kabupaten Bogor dan Kotip Depok
- c) Mata pencaharian : Pengrajin Tempe dan Tahu
- d) Telah menyatakan kesanggupan tertulis untuk melunasi simpanan pokok sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini
- e) Telah menyetujui isi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Keputusan yang telah disepakati dalam Rapat Anggota dan peraturan perkoperasian yang berlaku.

## 3. Kepengurusan

Pengurus koperasi dipilih dari dan oleh Anggota dalam Rapat Anggota. Pemilihan pengurus dilaksanakan secara demokratis dan tata cara pemilihannya diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART). Susunan Kepengurusan KOPTI Kabupaten Bogor sebagai berikut :



## a) Pengurus:

Ketua : Sukhaeri.SP,SE

Sekretaris : Yayan Mulyana

Bendahara : Rikamto

## b) Tim Manajemen:

Manajer : Chandra PH, SM.

Asst. Manajer Usaha : Ika K, SE.

Asst. Manajer Keuangan : Lilis S, A.Md

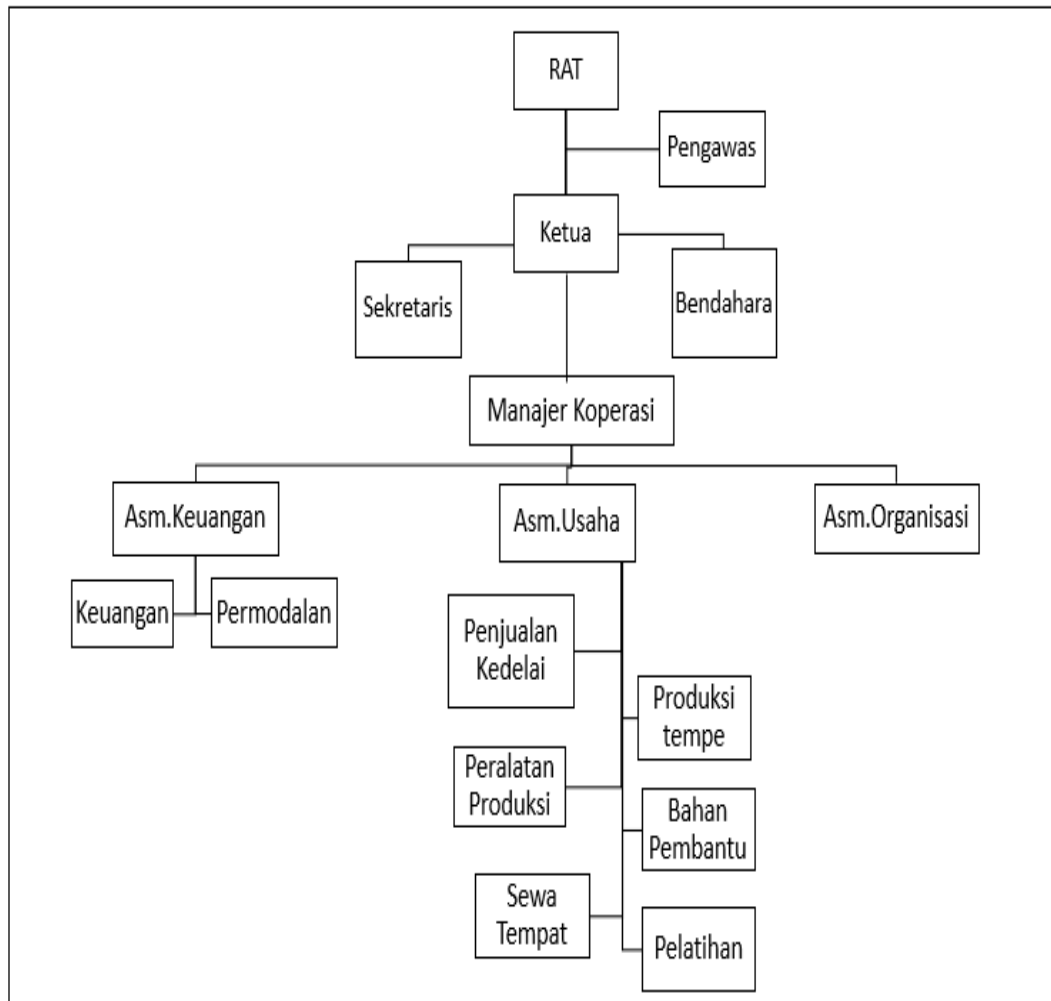
Asst. Manajer Organisasi : Lalu W, SH.

## 4. Pengawas

Pengawas dipilih dari dan oleh Anggota dalam Rapat Anggota. Pengawas memiliki kewajiban untuk Meneliti catatan, berkas, pembukuan uang dan barang seerta bukti-bukti lainnya yang ada pada Koperasi, Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan. Memberikan koreksi,saran dan peningkatan kepada Pengurus.

## 5. Dewan Penasehat

Untuk kepentingan Koperasi, Rapat Anggota dapa mengangkat dewan penasehat. Anggota dewan penasehat dapat memberikan saran dan atau pendapat kepada Pengurus untuk kemajuan kopeerasi baik diminta maupun tidak diminta akan tetapi tidak mengikat Pengawas. Anggota dewan penasehat dapat menghadiri Rapat Anggota atau rapat Pengurus akan tetapi tidak mempunyai hak suara.



**Gambar II.1 :**  
**Struktur Organisasi KOPTI Kab.Bogor**  
 Sumber: KOPTI KAB.BOGOR

### C. Kegiatan Umum Koperasi

Kegiatan Usaha :

#### 1. Pengadaan Kedelai

Dalam membantu usaha bagi para anggotanya KOPTI menyediakan bahan pokok dalam pembuatan tempe dan tahu yaitu kacang kedelai. Berbagai macam kedelai dengan kualitas dan harga yang berbeda-beda.

## 2. Pengadaan Peralatan Produksi

Kopti Membuat Peralatan produksi tempe dan tahu untuk kemudian di jual ke para pengrajin. Peralatan produksi Tempe dan tahu yang di buat oleh Kopti sendiri terbuat dari bahan yang aman dan anti karat dengan tujuan untuk mengubah alat – alat produksi pengrajin yang tidak higienis ke peralatan produksi yang lebih higienis. Karena mayoritas pengrajin sekarang yang masih menggunakan dream bekas oli untuk proses produksi yang tidak diperhitungkan ke hiegenisannya.

## 3. Pengadaan bahan pembantu

Kopti menyediakan bahan-bahan pembantu untuk memproduksi tempe yang di pasarkan kepada para anggota atau konsumen, bahan-bahan pembantu seperti ragi dan plastik. Pengadaan ragi tempe dilakukan kerjasama dengan LIPI, pengadaan plastik dilakukan melalui kerjasama melalui 4 pabrikan dengan demikian KOPTI dapat memberikan kualitas ragi tempe dan plastik yang baik.

## 4. Produksi tempe segar

Kopti juga memproduksi Tempe yaitu melalui unit usaha Rumah Tempe Indonesia (RTI). Namun produksi Tempe yang di pasarkan KOPTI tidak di jual ke pasar tradisional melainkan di jual ke beberapa mitra kerja, restoran, dan swalayan. karena KOPTI berkomitmen kepada para anggotanya untuk tidak menjadi pesaing anggotanya sendiri karna jika Tempe yang di produksi kopti di pasarkan pada tempat yang sama pasti para pengrajin tempe biasa akan kalah dalam

hal kualitas. Tempe yang di hasilkan KOPTI dari segi kualitas sangat jauh berbeda dengan tempe oleh para pengrajin biasa, karena KOPTI memproduksi tempe dengan peralatan yang modern.

5. Sewa tempat usaha

KOPTI menyewakan sebagian fasilitas bangunannya kepada kantor lain, kerjasama sewa menyewa ini bersifat temporer yang kapan saja dapat diputus apabila KOPTI membutuhkan bangunan yang disewakan tersebut untuk digunakan kembali.

6. Pelatihan Pembuatan Tempe

KOPTI memberikan jasa pelatihan pembuatan tempe bagi para anggota ataupun masyarakat yang ingin menjadi wirausaha tempe, pelatihan yang di berikan yaitu dimulai dari materi yang di presentasikan mengenai macam-macam kedelai, langkah-langkah pembuatan tempe higienis, setelah mendapatkan materi peserta pelatihan diajarkan pembuatan tempe secara langsung agar para peserta dapat membuat tempe sendiri.

#### **D. Sisa Hasil Usaha**

Berhubungan dengan Koperasi erat kaitannya dengan Sisa Hasil Usaha (SHU), jika dalam suatu badan usaha adanya profit yang dibagikan kepada para pekerjanya sebagai bonus, Berbeda dengan Koperasi dimana anggotanya akan mendapatkan SHU sesuai dengan presentasi yang telah ditetapkan dan besaran simpanan wajib serta jasa anggotanya. Menurut UU no 25 /1992 tentang perkoperasian pasal 45 menyebutkan, SHU koperasi adalah pendapatan

koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurang dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan anggota, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan koperasi sesuai dengan keputusan rapat anggota. Berikut ini perkembangan Sisa Hasil Usaha KOPTI Kabupaten Bogor dari tahun 2014-2018:

**Tabel II.1:**

**SHU KOPTI Kabupaten Bogor 2014-2018**

Tahun	SHU
2014	216.563.253
2015	150.700.000
2016	167.900.000
2017	152.712.770
2018	197.068.950

Sumber : Laporan RAT KOPTI KAB.BOGOR 2014-2018

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PKL**

#### **A. Bidang Kerja**

Selama melaksanakan PKL di KOPTI Kab Bogor, praktikan ditempatkan pada Unit Usaha Produksi Tempe. Unit Usaha Produksi Tempe yang dikelola oleh KOPTI Kab.Bogor sangat erat kaitannya dengan keberadaan Rumah Tempe Indonesia (RTI). Keberadaan RTI dapat memberikan inspirasi bagi para Anggota perajin untuk memberikan arah dan gambaran bagaimana membuat Industri Tempe yang higienis dan memenuhi standard keamanan pangan. Dalam Unit Usaha Produksi Tempe Praktikan mempunyai tugas untuk mencatat pembelian tempe yang dilakukan baik oleh mitra-mitra kerja koperasi. adapun keterangan terperinci terkait tugas-tugas praktikan diantaranya:

1. Melakukan kegiatan PO (Purchase Order) sampai pembuatan Faktur Pembayaran (*Invoice*),
2. Mengrekapitulasi Faktur Pembayaran (*Invoice*) dalam waktu perminggu
3. Membantu membuat Laporan Laba Rugi Produksi Tempe dalam waktu per bulan.

Meskipun praktikan ditempatkan di unit produksi tempe namun ada pekerjaan yang tidak relevan yakni membantu dalam pembuatan presentasi untuk dijadikan bahan materi bagi para pengunjung koperasi maupun peserta

yang ingin mengikuti pelatihan dalam pembuatan tempe di Rumah Tempe Indonesia.

## **B. Pelaksanaan Kerja**

Dalam melaksanakan tugasnya, Praktikan praktikan melakukan beberapa pekerjaan. Selama kurang lebih 24 hari pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Produksi Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor sebagai berikut:

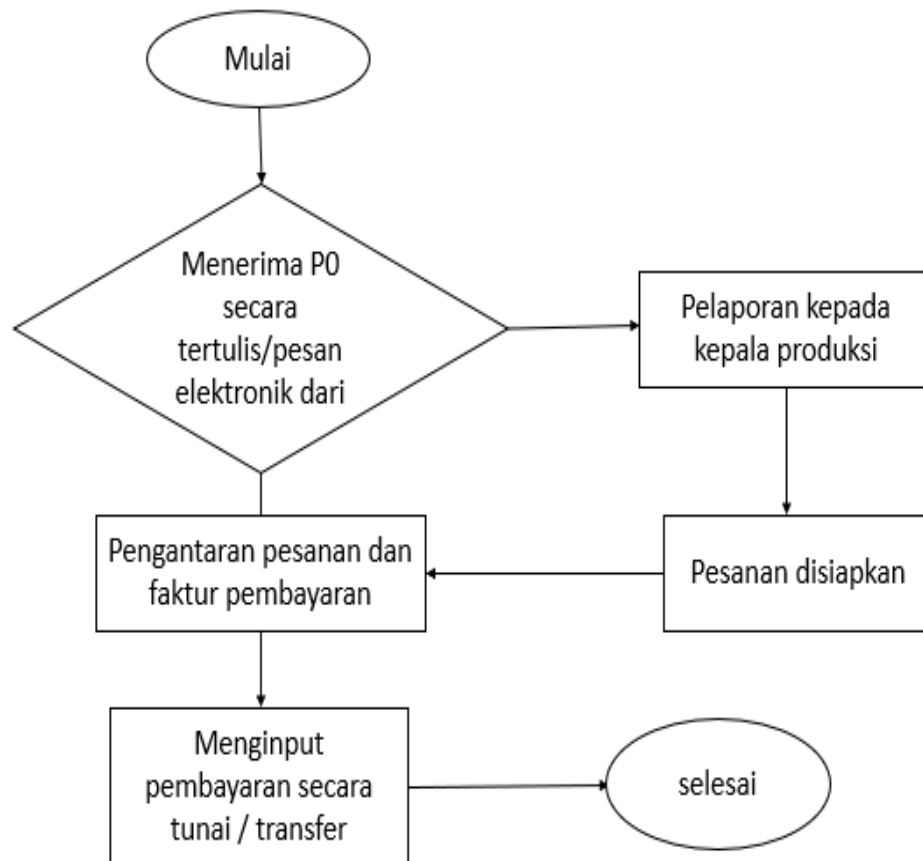
### **1. Pengenalan Produksi Tempe dan Bidang Pekerjaan**

Dalam salah satu unit usaha Produksi Tempe KOPTI Kabupaten Bogor sangat erat kaitannya dengan berdirinya Rumah Tempe Indonesia yaitu tempat produksi tempe higienis. Kemudian RTI memproduksi beberapa jenis tempe yang dibedakan dari jenis kedelai yang dipakai dan ukuran tempe yang berbeda. Hasil produksi dipasarkan ke beberapa Swalayan, Restoran dan Para Konsumen. Praktikan membantu proses transaksi penjualan tempe di RTI, Penjualan juga merupakan proses kegiatan menjual, yaitu dari kegiatan penetapan harga jual sampai produk didistribusikan ke tangan konsumen (pembeli).<sup>3</sup>, Sebelum memulai proses kerja, praktikan dijelaskan langkah-langkah pekerjaan yang akan dilakukan, dimulai dari mengenal jenis-jenis tempe, biaya pembuatan tempe dan harga-harga tempe yang terkadang ada perubahan sesuai dengan harga bahan baku yang dipakai, dan proses transaksi pembelian tempe oleh Konsumen.

---

<sup>3</sup> M. Nafarin, Penganggaran Perusahaan, Jakarta, Salemba Empat, Thn.2009 Hlm. 166

2. Menerima penerimaan pesanan / *Purchase Order* (PO)



**Gambar III.1 - Tahap pelayanan penjualan tempe**

Sumber: Data diolah oleh penulis

PO merupakan bukti yang berisikan konfirmasi resmi dari sebuah pesanan, PO dibuat oleh para konsumen pembeli tempe seperti restoran dan swalayan, atau masyarakat yang ingin membeli tempe di Rumah Tempe Indonesia, PO yang dikirimkan oleh konsumen dapat berupa kertas berisikan keterangan pesanan yang akan dibeli dan diberikan secara langsung kepada bagian administrasi atau dapat berupa pesan



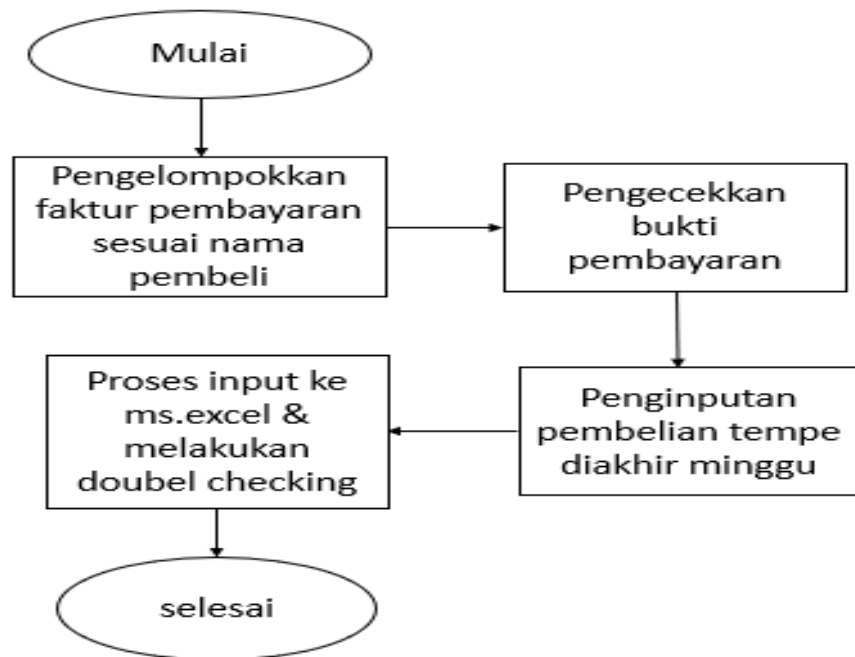
elektronik seperti SMS, Chatting atau Telepon kepada pihak administrasi untuk permintaan pemesanan Tempe. Pembuatan Faktur Pembayaran (*Invoice*) Praktikkan bertugas membuat Faktur pembayaran, yang berfungsi sebagai bukti autentik untuk meminta pembayaran atas suatu pembelian yang dilakukan oleh pihak konsumen, faktur ini dibuat Setelah pesanan selesai dikerjakan dan sesuai dengan ketentuan pembayaran, faktur pembayaran yang dibuat sesuai dengan gambar di bawah ini

<b>RUMAH TEMPE INDONESIA</b>				
Inovasi Produksi Tempe Sehat dan Higienis				
JL BRIGJEN SAPTADJI HADIPRAWIRA NO.27 BOGOR				
			<b>Customer</b>	
			No. : RTI/U/01-02-19	
			Nama : PT. MOMENTA	
			Alamat : Bumi Serpong Tangerang	
NO	Nama Barang	Banyaknya ( pcs )	Harga ( Rp )	Jumlah
01	TempeSehat 450 gr	140	12.000	1.680.000
<b>Jumlah</b>		<b>140</b>		<b>1.680.000</b>
Diterima dengan baik.			Bogor, 01 Februari 2019	
Oleh Pembeli'			Penjual,	
			Shafira	

**Gambar III.2 : Faktur pembayaran tempe RTI**

Sumber: KOPTI KAB.BOGOR

### 3. Mengrekapitulasi Faktur Pembayaran / PO di akhir minggu



**Gambar III.3 - Tahap Rekapitulasi transaksi penjualan perminggu**

Sumber: Data diolah oleh penulis

Setelah penjualan berlangsung selama 1 minggu, Pratikkan bertugas untuk merekap dan mengelompokkan transaksi 1 konsumen yang berlangsung selama 1 minggu, rekapitulasi ini dilakukan untuk memudahkan dalam pembuatan laporan penjualan selama 1 bulan dan menghindari kesalahan dalam pencatatan transaksi. Rekapitulasi yang praktikkan input sesuai dengan gambar dibawah ini

Minggu Ke -	Tanggal	Nama Barang ( Description )	Banyaknya ( Pieces )	Jumlah	Harga ( Rp )	Total ( Rp )	Total Per Minggu ( Rp )
Minggu Ke I	01-Feb-19	Tempe Sehat 450 gr	140	260	12.000	1.680.000	3.120.000
	02-Feb-19	Tempe Sehat 450 gr	120		12.000	1.440.000	
Minggu Ke II	04-Feb-19	Tempe Sehat 450 gr	345	1385	12.000	4.140.000	16.620.000
	05-Feb-19	Tempe Sehat 450 gr	280		12.000	3.360.000	
	06-Feb-19	Tempe Sehat 450 gr	300		12.000	3.600.000	
	07-Feb-19	Tempe Sehat 450 gr	200		12.000	2.400.000	
	08-Feb-19	Tempe Sehat 450 gr	140		12.000	1.680.000	
	09-Feb-19	Tempe Sehat 450 gr	120		12.000	1.440.000	

**Gambar III.4 : Data Input Pengelompokkan Transaksi sesuai PO**  
Sumber : KOPTI KAB.BOGOR

4. Setelah penjualan berlangsung selama 1 bulan selanjutnya praktikan membantu dalam pembuatan laporan penjualan tempe. Dalam pembuatan laporan format laporan sudah tersedia sehingga memudahkan praktikan untuk membuatnya, dalam pembuatan laporan laba rugi tersebut praktikan dibantu oleh saudari Ika K, SE selaku asisten manajer usaha. Laporan penjualan tempe yang dibuat mengrekapitulasi jumlah pendapatan Usaha Tempe Segar selama 1 bulan, Pendapatan usaha berasal dari jumlah-jumlah transaksi penjualan Tempe kepada Perusahaan, Swalayan, Restoran maupun Perorangan.

<b>USAHA TEMPE SEGAR</b>		
		<b>Januari 2019</b>
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN</b>	<b>Jumlah</b>
	Penjualan Tempe	
1	Tempe Sehat - PT. Momenta Agrikultural Amazingfarm = 6.188 Pcs	74.256.000
2	Tempe Kim's - CV. Sumber Sehat Pangan - Yun-Yi = 6.650 Pcs	49.875.000
3	Tempe Organik - Uily - Bekasi = 150 Pcs	1.500.000
4	Tempekita = 3.466 Pcs	
	4.1. Dewi Mahatmiani Jakarta - 420 Pcs	
	- 450 gr GMO - 400 Pcs	3.000.000
	- 450 gr Non GMO - 20 Pcs	240.000
	4.3. Jelle - Bekasi - 350 Pcs	2.800.000
	4.4. Sate Khas Senayan - Jakarta - 1.958 Pcs	14.048.000
	4.5. Tempe Land	
	- 450 gr - 20 Pcs	128.000
	- 250 gr - 25 Pcs	90.000
	- Tempe Curah - 66 Kg	792.000
	- Kedelai Kering - 25 Kg	185.000
	4.6. Bambang - Puspitek - 4.760 Kg	45.220.000
	4.7. PT. CJ CHEIJEDANG LESTARI - Banten - 60 Kg	1.002.000
	4.8. Reguler	
	- 450 gr - 489 Pcs	4.008.000
	- 250 gr - 204 Pcs	1.020.000
	- Tahukita - 62 Pcs	620.000
	<b>Total Penjualan</b>	<b>198.784.000</b>

<b>II</b>	<b>PENGELUARAN</b>	
	Biaya Produksi	
1	Bahan Baku	72.367.400
	1.1. Kedelai Non GMO - 1.879 kg x Rp. 13.000,- = Rp. 24.427.000	
	1.2. Kedelai Non GMO Jepang - 1.346 kg x Rp. 7.400,- = Rp. 9.960.400	
	1.3. Kedelai GMO - 4.800 kg x Rp. 7.850,- = Rp. 37.680.000	
	1.4. Kedelai Organik (Lokal) - 30 Kg x Rp. 10.000,- = Rp. 300.000	
2	Plastik ( 6.188 + 6.650 + 150 + 3.466 + 298 ) @Rp. 300 = Rp. 5.025.600	5.025.600
3	Ragi Tempe - 16.110 gram @ Rp. 30 = Rp. 483.300	483.300
4	Bahan Bakar	4.040.000
	4.1. Gas LPG 3 Kg (RTI) - 71 x @Rp. 20.000,- = Rp. 1.420.000	
	4.2. Gas LPG 3 Kg (RTS) - 131 x @Rp. 20.000,- = Rp. 2.620.000	
5	Tenaga Kerja	21.190.000
	5.1. Tenaga Kerja RTI (4 Orang) = Rp. 10.460.000	
	5.2. Tenaga Kerja RTS (5 Orang) = Rp. 10.730.000	
6	Listrik dan Air	1.230.000
	6.1. Listrik dan Air RTI = Rp. 502.500	
	6.2. Listrik dan Air RTS = Rp. 727.500	
7	Biaya Lainnya	15.583.500
	7.1. Upah Membersihkan Tempe = Rp. 500.000	
	7.2. BBM Untuk Mobil Pengiriman = Rp. 5.515.000	
	7.3. Honor Supir = Rp. 4.104.000	
	7.4. Biaya Service Ac Box, Beli Ayakan, dll = Rp. 3.739.500	
	7.5. Biaya Sortir = Rp. 1.725.000	
	<b>Total Pengeluaran</b>	<b>119.919.800</b>
<b>III</b>	<b>LABA SEBELUM PENYUSUTAN</b>	<b>78.864.200</b>

**Gambar III.5 : Laporan Penjualan Usaha Tempe Segar Selama 1 bulan**

Sumber: KOPTI KAB.BOGOR

### C. Kendala Yang Dihadapi

Melaksanakan PKL dan memasuki dunia kerja merupakan hal baru bagi praktikan, dalam pelaksanaan PKL praktikan sudah berusaha untuk memberikan kinerja yang terbaik dan menyelesaikan tugas secara tepat waktu dengan hasil yang baik, tetapi praktikan dalam pelaksanaan PKL mengalami berbagai kendala,. Kendala-kendala tersebut diantaranya :

#### 1. Kendala Internal :

- a) Pada Awal berkerja masih kesulitan untuk memahami tentang serba-serbi produksi tempe, dimulai dari langkah pembuatan tempe, dari jenis-jenis tempe yang di jual, harga tempe yang berbeda sesuai dengan jenisnya, dan belum mengenal akrab pembeli yang sudah belanganan. Dengan keterbatasan informasi dan belum mengingat informasi-informasi tersebut, praktikan kurang optimal dalam melayani pembeli dan terkadang terjadi kesalahan dalam penulisan.
- b) Kadang kuangnya ketelitian dalam menginput dan membuat laporan laba rugi penjualan tempe, yang didalam perkuliahan tidak diberikan materi yang tidak lengkap mengenai akuntansi koperasi.

#### 2. Kendala Eksternal :

- a) Kurangnya pembekalan yang di berikan oleh KOPTI Kabupaten Bogor mengenai pekerjaan yang praktikan harus lakukan, sehingga praktikan harus berinisiatif untuk banyak bertanya kepada pekerja lain agar mengurangi kesalahan dalam proses bekerja.

- b) Praktikan merasa adanya kesulitan dalam hal pekerjaan yang berkaitan dengan komputer yang ada di KOPTI Kabupaten Bogor, karena software dan microsoft yang belum di update sesuai dengan perkembangan, dan tidak adanya jaringan wireless membuat praktikan dan pekerja lainnya sulit mendapatkan informasi.

#### **D. Cara Mengatasi Kendala**

Dengan adanya berbagai kendala yang praktikan rasakan selama pelaksanaan PKL, praktikan menempuh berbagai cara untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Cara-cara yang ditempuh oleh praktikan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi diantaranya:

1. Teori Komunikasi yang dikemukakan oleh Wiryanto (2005) bahwa “komunikasi organisasi yaitu pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Bertujuan membangun hubungan antara lembaga agar berjalan baik dan dinamis”.<sup>4</sup> Praktikan selalu mencari informasi apabila mengalami kesulitan atau ketidaktahuan akan sesuatu pekerjaan dan menjalin komunikasi yang baik dengan para pekerja agar terciptanya suatu koordinasi yang baik dalam bekerja. Dan respon yang diberikan oleh pekerja sangat baik karena mereka orang-orang yang berpengalaman dalam bidang kerjanya masing-masing.
2. Praktikan terus berusaha dan memotivasi diri agar kesulitan yang ditakutkan akan teratasi dengan proses kerja yang dilewatinya, karena

---

<sup>4</sup> Wiryanto. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Grasindo. Thn: 2005

keberhasilan dimulai dari kegagalan, dari kegagalan praktikan terus belajar dan berusaha untuk memahami pekerjaan yang harus diselesaikan dengan baik.

3. Praktikan mencoba untuk berkerja dengan baik, dapat memahami situasi lingkungan kerja jika ada kendala dalam kurang updatenya teknologi khususnya komputer, tetapi praktikan belajar untuk membuat laporan penjualan dengan baik dan faktur-faktur dengan sistem software dan microsoft yang lama.

#### **E. Analisis Laba Rugi pada unit usaha Rumah Tempe Indonesia di KOPTI Kab.Bogor**

Pada Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor ini adanya unit Produksi Tempe atau Rumah Tempe Indonesia menjadi salah satu unit usaha yang membuat KOPTI menjadi bangkit kembali setelah mengalami keterpurukkan setelah subsidi kedelai yang telah dicabut oleh BULOG. Rumah Tempe Indonesia merupakan tempat usaha produksi tempe yang menyediakan tempe dengan cara pembuatan yang higienis dan juga memproduksi beberapa olahan dari kacang kedelai. RTI dalam menjalankan usaha bermitras dengan beberapa perusahaan yang ingin berkerjasama dalam produksi tempe maupun menyuplai tempe kebeberapa swalayan atau restoran.

Dalam pembiayaan dan kerjasama pengelolaan RTI ini ada 2 organisasi yang ikut andil yaitu Mercy Corps Indonesia dan Forum Tempe Indonesia, kemudian prospek penjualan tempe di RTI ini sudah dikatakan baik, dengan jumlah penjualan kepada 1 mitra per minggunya mendapatkan sekitar

14.000.000 – 17.000.000 rupiah, itu baru hanya 1 mitra dari kurang leih 10 mitra yang menjadi pembeli dengan jumlah tempe yang banyak. Total penjualan tempe di RTI per bulannya yaitu Rp.198.784.000.

Biaya-biaya produksi dalam pembuatan tempe di RTI meliputi dari biaya bahan baku, biaya bahan pembantu, biaya bahan bakar, upah tenaga kerja, biaya listrik dan biaya lainnya, total pengeluaran biaya produksi dalam 1 bulan sebesar 119.919.800, dengan demikian unit usaha RTI ini mendapatkan keuntungan karena lebih besar pendapatan daripada pengeluaran dengan jumlah surplus yang didapatkan pada bulan Januari yaitu 78.864.200, surplus tersebut belum dikurang dengan biaya-biaya penyusutan yang tidak terduga.



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Praktik kerja Lapangan ini sangat bermanfaat bagi praktikan, yang mana Praktikan menambah pengetahuan terkait gambaran dunia kerja khususnya di perbankan syariah, menumbuhkan semangat dan disiplin kerja, meningkatkan keterampilan, dan pengetahuan yang belum pernah Praktikan dapatkan sebelumnya.

Setelah praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor (KOPTI Kab.Bogor) pada Bidang Administrasi di unit usaha Rumah Tempe Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktikan ditempatkan di Bidang Penjualam Tempe Segar. Adapun tugas yang diberikan kepada Praktikan membantu pekerjaan pada bidang penjualan, seperti: Menerima PO (*Purchase Order*) dari pembeli tempe, Membuat faktur pembayaran (*Invoice*), merekapituasi faktur pembayaran perminggu dan Membantu membuat laporan rekapitulasi penjualan tempe dalam waktu per bulan.
2. Pada pelaksanaan kerja praktikan mengalami kendala yaitu kurangnya pengetahuan tentang produksi tempe, proses penjualan koperasi produksi, dan kurangnya pengalaman karena masuk kedunia kerja merupakan hal baru

bagi praktikan, tetapi dengan penyesuaian diri dengan situasi dan kondisi kantor Koperasi

3. Cara mengatasi kendala-kendala tersebut adalah dengan berkomunikasi dengan baik kepada karyawan pada waktu yang tepat sehingga tidak mengganggu pekerjaan karyawan lain serta berusaha mempelajari secara perlahan namun secepat mungkin dengan mencoba secara perlahan dan hati-hati.

## **B. Saran – saran**

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan oleh praktikan pada Bidang Usaha Penjualan Tempe, maka praktikan menyampaikan beberapa saran sebagai bahan masukan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan dan kelancaran operasional koperasi, dan pelaksanaan PKL di kemudian hari.

Saran kepada KOPTI Kab.Bogor

1. Diharapkan adanya pembaharuan teknologi informasi di KOPTI yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan usaha untuk menghadapi revolusi industri 4.0 agar dapat bersaing dengan unicorn bisnis yang sekarang sudah mulai bermunculan.
2. KOPTI diharapkan memiliki buku panduan yang terperinci bagi para pratikan yang hendak melaksanakan PKL untuk mempermudah praktikan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya

3. KOPTI lebih menitikberatkan kepada kegiatan usaha yang diunggulkan seperti penjualan Tempe dan Kedelai dapat mengarah ke perdagangan ekspor dan mampu mengembangkan bisnis tempe di kancah internasional.
4. Hubungan baik antar karyawan dan pimpinan terus dijaga untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi.

Saran Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diantaranya:

1. Pihak FE UNJ diharapkan menjalin relasi yang baik dengan instansi-instansi yang menyediakan kesempatan untuk melaksanakan PKL, sehingga mampu memberikan referensi bagi mahasiswa semester berikutnya dalam mencari calon instansi yang akan memberikan kesempatan melaksanakan PKL
2. Kepada pihak Universitas Negeri Jakarta yang mengadakan Program Praktik Kerja Lapangan. Diharapkan adanya pelatihan khusus, misalnya melalui program seminar mengenai praktik kerja lapangan sehingga praktikan lebih siap dalam proses pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

Saran Kepada Praktikan Selanjutnya

1. Kepada praktikan selanjutnya diharapkan mempersiapkan diri baik dari segi pengetahuan atau keterampilan agar dapat menyesuaikan diri dengan bidang kerja yang akan dijalankan
2. Selama pelaksanaan PKL, hendaknya mahasiswa berperilaku selayaknya pekerja profesional yang berkerja dengan penuh komitmen. Dan jangan malu untuk bertanya kepada jika mengalami kendala dalam pekerjaannya.

3. Praktikan seharusnya melakukan *survey* terlebih dahulu tentang pekerjaan yang akan dilakukan sehingga dapat memaksimalkan kinerja praktikan dalam bekerja selama PKL.

## **Daftar pustaka**

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. (2008). Pedoman Praktik Kerja Lapangan. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.


Hasibuan. (2010). Manajemen Sumber Daya manusia, Jakarta, Bumi Aksara,.

Nafarin. M. (2009) Penganggaran Perusahaan, Jakarta, Salemba Empat.

Wiryanto. (2005) Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Grasindo.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Permohonan Izin PKL

  
*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180  
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 18039/UN39.12/KM/2018  
Lamp. : 1 lembar  
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan Kelompok


27 Desember 2018

Kepada Yth.  
Ketua KOPTI Kab.Bogor  
Jl. Raya Cilendek no 27, Bogor.

Sehubungan dengan adanya tugas salah satu mata kuliah, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Jenjang : S1  
Sedikitnya : 2 mahasiswa (Shafira, dkk) Daftar nama terlampir  
Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah "**Pelatihan Kerja Lapangan**" pada tanggal 28 Januari 2019 sampai dengan tanggal 23 Februari 2019.  
No. Telp/Hp : 089666803509

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat  
  
Woro Basmoyo, SH.  
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi

xj

## Lampiran 2. Surat Penerimaan Izin PKL



Lampiran 3. Daftar Kegiatan Harian

No	Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 28 Januari 2019	Perkenalan praktikan kepada para karyawan di KOPTI Kab.Bogor
		Briefing perkenalan Koperasi kepada Praktikan
2	Selasa, 29 Januari 2019	Penempatan lokasi kerja dan briefing pekerjaan
3	Rabu, 30 Januari 2019	Menerima PO, Membuat Invoice
4	Kamis, 31 Januari 2019	Menerima PO, Membuat Invoice
5	Jumat, 1 Februari 2019	Menerima PO, Membuat Invoice, & Membantu penjualan tempe 1 bulan
6	Sabtu, 2 Februari 2019	Menerima PO, Membuat Invoice, dan input rekap invoice selama seminggu
7	Senin, 4 Februari 2019	Menerima PO, Membuat Invoice
8	Selasa, 5 Februari 2019	Menerima PO, Membuat Invoice
9	Rabu, 6 Februari 2019	Menerima PO, Membuat Invoice
10	Kamis, 7 Februari 2019	Izin karena sakit
11	<b>Jumat, 8 Februari 2019</b>	<b>Libur Nasional (Tahun Baru Imlek)</b>
12	Sabtu, 9 Februari 2019	Menerima PO, Membuat Invoice, dan input rekap invoice selama seminggu
13	Senin, 11 Februari 2019	Menerima PO, Membuat Invoice
14	Selasa, 12 Februari 2019	Menerima PO, Membuat Invoice
15	Rabu, 13 Februari 2019	Menerima PO, Membuat Invoice
16	Kamis, 14 Februari 2019	Menerima PO, Membuat Invoice
17	Jumat, 15 Februari 2019	Menerima PO, Membuat Invoice
18	Sabtu, 16 Februari 2019	Izin
19	Senin, 18 Februari 2019	Menerima PO, Membuat Invoice, dan input rekap invoice selama seminggu
20	Selasa, 19 Februari 2019	Menerima PO, Membuat Invoice
21	Rabu, 20 Februari 2019	Menerima PO, Membuat Invoice
22	Kamis, 21 Februari 2019	Menerima PO, Membuat Invoice
23	Jumat, 22 Februari 2019	Menerima PO, Membuat Invoice
24	Sabtu, 23 Februari 2019	Menerima PO, Membuat Invoice, input rekap invoice selama seminggu



Lampiran 4. Daftar Hadir PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R. Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285  
 Laman: www.fe.unj.ac.id



**DAFTAR HADIR  
 PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
 ..... SKS**

Nama : SHAFIRA  
 No. Registrasi : 8105162497  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi  
 Tempat Praktik : KOPTI Kabupaten Bogor  
 Alamat Praktik/Telp : Jl. Brigjen Saptadji Hadipranita  
No. 27 Bogor

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	<u>Senin, 28 Januari 2019</u>	1. <u>Mj-</u>	
2.	<u>Selasa, 29 Januari 2019</u>	2. <u>Mj-</u>	
3.	<u>Rabu, 30 Januari 2019</u>	3. <u>Mj-</u>	
4.	<u>Kamis, 31 Januari 2019</u>	4. <u>Mj-</u>	
5.	<u>Jumat, 1 Februari 2019</u>	5. <u>Mj-</u>	
6.	<u>Sabtu, 2 Februari 2019</u>	6. <u>Mj-</u>	
7.	<u>Senin, 4 Februari 2019</u>	7. <u>Izin</u>	
8.	<u>Selasa, 5 Februari 2019</u>	8. <u>Libur</u>	
9.	<u>Rabu, 6 Februari 2019</u>	9. <u>Mj-</u>	
10.	<u>Kamis, 7 Februari 2019</u>	10. <u>Mj-</u>	
11.	<u>Jumat, 8 Februari 2019</u>	11. <u>Mj-</u>	
12.	<u>Sabtu, 9 Februari 2019</u>	12. <u>Mj-</u>	
13.	<u>Senin, 11 Februari 2019</u>	13. <u>Mj-</u>	
14.	<u>Selasa, 12 Februari 2019</u>	14. <u>Mj-</u>	
15.	<u>Rabu, 13 Februari 2019</u>	15. <u>Mj-</u>	

Jakarta, 23 FEB 2019  
 Penilai,

SUKHAERI, SP. SE.  
 NIP. 196401011983031001

Catatan :  
 Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan  
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Mula, Jakarta 13220  
Telepon (021) 4721227-4706285, Fax: (021) 4706285  
Laman: www.fe.unj.ac.id



DAFTAR HADIR  
PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
..... SKS

Nama : SHAFIRA  
No. Registrasi : 8105162497  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi  
Tempat Praktek : KOPDI Kabupaten Bogor  
Alamat Praktek/Telp : Jl. Brigjeh Jajadji Hadiprawira  
No. 27 Bogor

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Kamis, 14 Februari 2019	1. MM-	
2.	Jumat, 15 Februari 2019	2. MM-	
3.	Sabtu, 16 Februari 2019	3. Izin	
4.	Senin, 18 Februari 2019	4. MM-	
5.	Selasa, 19 Februari 2019	5. MM-	
6.	Rabu, 20 Februari 2019	6. MM-	
7.	Kamis, 21 Februari 2019	7. MM-	
8.	Jumat, 22 Februari 2019	8. MM-	
9.	Sabtu, 23 Februari 2019	9. MM-	
10.	.....	10.....	
11.	.....	11.....	
12.	.....	12.....	
13.	.....	13.....	
14.	.....	14.....	
15.	.....	15.....	

Jakarta, 23 FEB 2019  
Penilai,

  
SUKHARTI SP. SE

Catatan :  
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan  
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Pernyataan

Lampiran 5. Penilaian PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285  
 Laman: www.fe.unj.ac.id



**PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
 PROGRAM SARJANA (S1)  
 ..... SKS**

Nama : SHAFIRA  
 No.Registrasi : 810162497  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi  
 Tempat Praktik : KOPTI Kabupaten Bogor  
 Alamat Pratiik/Temp : Jl. Brigjen Saptadji Hadiprawiro  
No. 27 Bogor

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KETERANGAN				
		46-100					
1	Kehadiran	92	1. Keterangan Penilaian : Skor Nilai Bobot 86-100 A 4 81-85 A- 3,7 76-80 B+ 3,3 71-75 B 3,0 66-70 B- 2,7 61-65 C+ 2,3 56-60 C 2,0 51-55 C- 1,7 46-50 D 1  2. Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-170 jam kerja efektif  Nilai Rata-rata : $\frac{915}{10 \text{ (sepuluh)}} = 91,5$  Nilai Akhir : <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td>Angka buiat</td> <td>huruf</td> </tr> </table>			Angka buiat	huruf
Angka buiat	huruf						
2	Kedisiplinan	90					
3	Sikap dan Kepribadian	92					
4	Kemampuan Dasar	88					
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	99					
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	92					
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	91					
8	Aktivitas dan Kreativitas	92					
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	91					
10	Hasil Pekerjaan	93					
Jumlah		915					

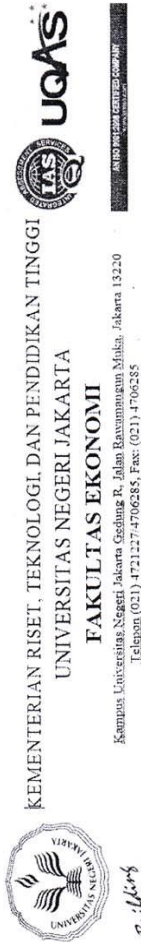
Jakarta, 23 FEB 2019

Penilai

*Sukhaeni*  
 SUKHAENI .SP.SE

Catatan :  
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 6. Daftar Bimbingan



Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon (021) 4721227-4706285, Fax: (021) 4706285

*Buildings  
 Future  
 Leaders*

**KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL**

1. Nama Mahasiswa : **Shafira**  
 2. No.Registrasi : **81031624197**  
 3. Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**  
 4. Dosen Pembimbing : **Dr. Sri Telak Nilken Sari, M.S.**  
 NIP. **196208091990032001**

5. Judul PKL : **Laporan Praktik Kerja  
 Labingian Pada Umh Usaha Produktif  
 Tempé di Koperasi Produksi Tempé Tahu  
 Indoneisa Kabupaten Bador (LPTI Kalo-  
 Bador)**


NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	24 / 06 / 19	BAB I - BAB III		<i>[Signature]</i>
2	26 / 06 / 19	BAB III - BAB IV		<i>[Signature]</i>
3	01 / 07 / 19	Persiapan Seminar		<i>[Signature]</i>
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
SETUJU UNTUK UJIAN PKL				<i>[Signature]</i>

Catatan :  
 1. Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi  
 2. Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan

Lampiran 7. Dokumentasi




Lampiran 8. Format saran dan perbaikan PKL



**Bimbingan  
Fakultas  
Leaderns**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

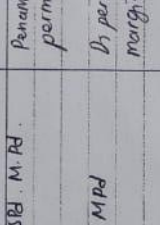
Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon: (021) 471227/4706285, Fax: (021) 4706285  
 Laman: www.fe.unj.ac.id



ISO 9001 CERTIFIED  
 CERTIFICATE NO.  
 1481942499

**FORMAT SARAN DAN PERBAIKAN PKL**  
**FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

1. Nama Mahasiswa : **SHAFIR-A**  
 2. No. Registrasi : **810162497**  
 3. Program Studi : **Ekonomi FOREKASI**  
 4. Tanggal Ujian PKL : **9 Juli 2019**

NO	NAMA PENGUJI/PEMBERI SARAN	MASALAH SARAN PERBAIKAN	HALAMAN	TANDA TANGAN PEMBERI SARAN
1	<b>Aditya Pratama, SB, M.Pd</b>	<i>Penambahan di cara mengotat, permasalahan</i>		
2				
3				
4	<b>Suparto S.Pd, M.Pd</b>	<i>Di perbaiki lagi penulisan, dan format margin.</i>		
5				
6				
7				
8				
9				
10	Sudah diperbaiki sesuai saran <== SETUJU DIPERBANYAK ==>		Paraf Pembimbing	Paraf Pembimbing

**Catatan :**

1. Pada waktu konsultasi perbaikan/penyempurnaan PKL, kartu ini harus diperlihatkan kepada Pembimbing
2. Target perbaikan/penyempurnaan PKL ..... setelah tanggal ujian PKL
3. Kartu ini harus dilampirkan pada waktu meminta tanda tangan Tim Penguji untuk penyerahan